
Pelatihan Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19

Puji Astuti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang, Indonesia

Email: astuti_fuji22@yahoo.com

ABSTRAK

Pembelajaran di SD 02 Margomulyo OKU Timur masih dominan menggunakan media konvensional yaitu papan tulis dan buku, masih sangat minim penggunaan media berbasis multimedia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur yang diikuti oleh lima belas guru. Kegiatan pelatihan ini diadakan selama satu hari pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 mulai pukul 09.00-16.00 WIB. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Pelatihan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kemampuan guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif ke dalam pembelajaran telah menunjukkan hasil yang nyata dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Peserta dapat memilih dan mengaplikasikan media ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai tema dan sub tema dengan memilih media yang mudah diperoleh dan digunakan.

Kata kunci: Pelatihan, Pemanfaatan, Multimedia Interaktif Pembelajaran

ABSTRACT

Learning at elementary school 02 Margomulyo OKU Timur still dominantly uses conventional media, namely white boards and books, still very minimal use of the media with multimedia based. This community service activity conducted in the form of training. The training was held at elementary school 02 Margomulyo OKU Timur which was attended by fifteen teachers. This training activity is held for one day on Saturday 23 January 2021 from 09:00 - 16:00 WIB. Implementation of training using the method of lectures, discussions, and practices. Training on the use of interactive multimedia learning can be carried out well and run smoothly according to the activity plan that has been prepared. The ability of teachers of elementary school 02 Margo Mulyo OKU Timur in utilizing interactive multimedia learning into learning has shown tangible results in the form of a lesson plan. Participants can select and apply media into the lesson plan according to themes and sub-themes by selecting media that are easy to obtain and use.

Keywords: *Training, Utilization, Interactive Multimedia Learning*

Submit:
20.03.2023

Revised:
10.04.2023

Accepted:
20.04.2023

Available online:
28.04.2023

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. Guru harus mampu mengelola berbagai sumber daya yaitu dirinya sendiri dan media pembelajaran. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran.

Wena (2016) mengatakan guru adalah komponen penting dari tenaga kependidikan yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, guru haruslah terlebih dahulu memahami teknologi terutama teknologi dalam pembelajaran. Media pembelajaran secara umum merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan.

Dalam proses aktif, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi/pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Pembelajaran yang efektif dapat dilihat dengan penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Seluruh materi pembelajaran juga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Oleh sebab itu pembelajaran berbasis multimedia menjadi semakin umum. Daya tarik media akan memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada guru-guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur.

Dengan melalui pelatihan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia ini merupakan salah satu peningkatan kompetensi guru untuk mengajar di kelas, bahkan diharapkan bisa lebih menarik tidak hanya dalam memanfaatkan saja tetapi bisa lebih mengembangkan lagi media lebih baik. Guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru untuk mengajar dan bisa lebih menarik sehingga anak didik lebih mudah menangkap materi-materi yang disampaikan. Sebagaimana yang disampaikan Herman (2017) multimedia pembelajaran interaktif adalah program pembelajaran kombinasi text, gambar, video, animasi dll, yang terpadu dengan bantuan komputer digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengguna dapat berinteraksi dengan program secara aktif. Begitupun menurut Riyana (2007), "Multimedia interaktif merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/ subkompetensi mata pelajaran yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya".

Pembelajaran di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur juga masih dominan menggunakan media-media konvensional yaitu papan tulis dan buku, belum terbiasa menggunakan media berbasis multimedia. Beberapa guru ada yang menggunakan media tetapi hanya sesekali sertam minimnya guru dalam penggunaan media pembelajaran mengakibatkan model pembelajaran yang diterapkan juga bersifat terbatas pada aktifitas fisik saja dan monoton. Oleh karena itu, penulis melakukan diskusi secara intensif dengan pihak sekolah untuk menindaklanjuti temuan dari hasil penelitian yang penulis lakukan sebelumnya sebagai wujud solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Berdasarkan hal tersebut maka, penulis bermaksud memberikan pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia interaktif pembelajaran kedalam pembelajaran yang diampunya terkhusus di masa pandemi covid 19. Kegiatan

pelatihan yang peneliti lakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi guru-guru di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur.

IDENTIFIKASI MASALAH

Pembelajaran di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur masih dominan menggunakan media konvensional yaitu papan tulis dan buku, belum terlihat guru memanfaatkan atau menggunakan media secara umum atau berbasis multimedia. Berdasarkan data-data di atas peneliti berkeinginan untuk menindaklanjuti permasalahan yang ada dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur bagaimana memanfaatkan media pembelajaran terkhusus dimasa pandemi covid-19. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana guru-guru di SD Negeri 02 Margomulyo dalam memanfaatkan multimedia interaktif pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Selain itu tujuan yang diinginkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengetahui pemahaman guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif kedalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelatihan pemanfaatan multimedia pembelajaran di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur adalah semua guru kelas dan guru bidang studi baik yang berstatus pegawai negeri maupun tenaga honorer. Kegiatan pengabdian ini adalah sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Kegiatan pelatihan ini melibatkan semua guru sebanyak limabelas orang guru. Dalam menyampaikan materi pelatihan yang bertindak sebagai instruktur dan narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penulis sendiri dan dalam pelaksanaannya penulis dibantu oleh teman sejawat yaitu salah satu guru di SD Negeri 02 Margomulyo Oku Timur.

Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia interaktif pembelajaran kedalam pembelajaran yang diampunya terkhusus di masa pandemi covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid 19, dengan pernyataan secara tertulis di atas meterai enam ribu rupiah.

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik/latihan hal ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena metode ceramah plus diskusi dan tugas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan signifikan (Maurin dan Muhamadi, 2018). Saputra dan Yusa (2019) dalam pengadiannya telah menggunakan metode yang sama yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktek yang hasilnya dapat menambahnya pengetahuan dan skill siswa dalam mengikuti pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan contoh dapat memberi kejelasan materi yang relatif banyak, padat, cepat dan mudah. Melalui tahap ini peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan pemaparan pemateri perihal bagaimana Muhammad Saputra dan Viola De Yusa dalam pemngadiannya juga menggunakan metode yang sama dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek/ diskusi memilih dan memanfaatkan berbagai media atau multimedia pembelajaran namun juga mempraktekkannya langsung bagaimana menerapkan serta memilih media yang tepat sesuai materi dan mata pelajaran yang diajarkannya. Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia interaktif pembelajaran ke dalam pembelajaran yang diampunya terkhusus di masa pandemi covid 19. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pemanfaatan multimedia interaktif pembelajaran pada guru di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dilakukan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur mulai dari pukul 09:00 - 16:00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur selama satu hari dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Pengabdian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 dari pukul 09:00-16:00 WIB mengingat pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dimasa

pandemi sehingga penulis melakukan kegiatan pengabdian dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan latihan/praktek dengan jumlah peserta sebanyak lima belas orang guru. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pertama peserta dibagikan bahan pelatihan dilanjutkan penyampaian dan penjelasan materi pelatihan, sampai dengan diskusi, pemilihan tema dan subtema dari masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Dalam mengenalkan berbagai jenis multimedia kepada peserta penulis memberikan contoh penggunaan multimedia tersebut menggunakan laptop dan sesekali dengan memanfaatkan handphon. Setelah sesi penyampaian materi serta diskusi dan tanya jawab, selanjutnya dilakukan praktik bagaimana menerapkan dan memilih berbagai multimedia yang cocok dan sesuai dengan materi langsung kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran oleh masing-masing guru. Pemilihan serta pemanfaatan multimedia interaktif guru dapat memilih aktif adegan yang diinginkan dan bermain dengan simulasi dalam pembelajaran. Bentuk pemanfaatan model multimedia interaktif dalam pembelajaran berupa drill, tutorial, simulation, games dan berbagai video yang didapatkan dari mendownload di internet. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia adalah sedapat menggantikan dan melengkapi tujuan, materi, metode dan alat penilaian yang ada dalam proses belajar mengajar dalam sistem pembelajaran konvensional. Dengan penerapan multimedia ini diharapkan akan mampu memberikan perubahan dalam suasana belajar, sehingga dapat menimbulkan motivasi khususnya dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. Dengan jumlah peserta yang tidak terlalu banyak sehingga penulis dapat mengarahkan satu persatu media apa yang cocok. Dalam pemilihan media tersebut guru dapat dengan mudah mendapatkan dari lingkungan sekitar guru tinggal atau sekolah.

Selanjutnya pada sesi kegiatan diskusi dan praktik dilakukan di ruang guru, karena dilakukan pada hari Sabtu sehingga tidak mengganggu jam mengajar. Para guru melakukan praktik secara bersama ada yang sendiri, berdua, dan ada yang bertiga. Pada kegiatan pengabdian tersebut juga diikuti oleh bapak kepala sekolah SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur sehingga menambah antusias peserta pelatihan. Hasil dari pelatihan ini nantinya akan dimanfaatkan guru-guru SD Negeri Margomulyo OKU Timur terutama dalam menjalin kerjasama dengan teman sejawat sebagai tim kerja untuk mengembangkan tema dan sub tema sesuai implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Adapun hasil dari praktik pemilihan dan memanfaatkan multimedia interaktif pembelajaran ini, guru langsung menyusun kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan hasil tersebut dapat langsung dipakai karena dipilih dan disesuaikan dengan tema dan subtema mata pembelajaran yang diampunya. Masing-masing guru mempraktikkan dalam jumlah untuk satu kali pertemuan saja, karena mengingat waktu pelatihan ini yang cukup singkat.

Diakhir kegiatan praktik kelima belas guru telah dapat merencanakan serta memilih media selain yang tertulis dari buku pelajaran. Dengan memanfaatkan media interaktif pembelajaran ini akan sangat membantu para guru dalam menjelaskan materi-materi yang sulit dan yang bersifat abstrak. Dengan media interaktif siswa juga akan terlatih belajar secara mandiri, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat terlaksana, siswa tidak lagi merasa bosan karena pembelajaran tidak lagi monoton. Selama pelatihan guru sangat bersemangat, karena pembelajaran *daring* selama pandemi memang sangat penting merasakan dampak apabila pemanfaatan media seperti ini dapat mereka terapkan terus, bukan pada tema dan subtema selama pelatihan saja. Berikut gambar kegiatan diskusi bersama kepala sekolah yang dilakukan di ruang guru.



Gambar 1. Diskusi Bersama Kepala Sekolah

Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi selama dua jam, dilanjutkan praktik pemilihan dan penerapan media pembelajaran interaktif kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran selama kurang lebih tiga jam. Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Guru-guru telah dapat memilih berbagai jenis media pembelajaran yang mudah didapatkan dan bagaimana mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Rivai dan Sagala (2011) pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Sedangkan menurut Widodo (2015) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi guru dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan guru guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan dan untuk melakukan pekerjaan saat ini. Selanjutnya Ike (2008) menyatakan pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Upaya-upaya yang tersebut merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal. Jika pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan tidak menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik akan mengalami kejenuhan dalam belajar, guru memang semestinyadapat memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang di harapkan.

Hasil di atas senada dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Subekti & Rumanti (2020) bahwa melalui kegiatan pelatihan dapat memunculkan animo yang tinggi dari para peserta untuk dapat memperdalam pemahaman tentang tata bahasa Inggris para Guru Sekolah Dasar di Yogyakarta. Begitujuga hasil pengabdian yang dilakukan oleh Sari dan Wati (2020) tentang pendampingan penggunaan multimedia menyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan mengembangkan multimedia interaktif.

Dengan demikian sangatlah penting pelatihan yang dilakukan benar-benar dipersiapkan dengan baik sehingga setiap guru merasa memperoleh pengetahuan yang sangat berharga, maka baik disadari ataupun tidak, tindak lanjut dari kegiatan ini akan terjadi dengan sendirinya baik itu berlangsung pada tataran individu atau kelompok. Dilihat dari indikator keberhasilan pelatihan ini, maka pelatihan ini telah dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan diikuti peserta sampai dengan praktik hingga selesai dan ada empat guru yang belum selesai peneliti tetap memberikan bimbingan sampai terselesaikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak dari masing-masing peserta sesuai dengan target yang diharapkan. Disamping itu, respon peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan sangat positif. Kepala sekolah juga memberikan respon dan dukungan yang sangat baik dan mengharapkan ada pelatihan lanjutan untuk semakin memperkuat pengalaman yang diperoleh para guru selama pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan multimedia intraktif pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Pemahaman guru SD Negeri 02 Margomulyo OKU Timur dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif kedalam pembelajaran terlihat menunjukkan hasil yang nyata dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Peserta dapat memilih dan menerapkan media kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai tema dan subtema pembelajaran tematik dengan memilih media yang mudah digunakan. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan sangat positif. Temuan dari kegiatan pelatihan ini, pertama diperlukan kegiatan lanjutan seperti pelatihan sejenis guna meningkatkan pemahaman guru dalam pengembangan menggunakan media pembelajaran yang lebih tepat dan kreatif. Kedua, adanya penelitian lebih lanjut

untuk mengukur tingkat efektifitas pembelajaran melalui media atau metode pembelajaran lainnya dibandingkan dengan metode konvensional.

REFERENSI

- Hana Maurin, H., & Sani Insan Muhamadi. S.I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Journal of Islamic Primary Education*, Vol 1 No (2), 2018.
- Herman D.S. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hidayatullah, A. (2017). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. *Aksiologi*, Vol. 1, No.1, 2017.
- Ike, R.K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Rivai, V., & Sagala, E.J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Multimedia Interaktif*. Program PAI Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Saputra, M & Yusa. V. D. (2019). Pelatihan Pengolahan dan Penyajian Data Menggunakan Program SPSS pada Siswa I dan Guru SMKN 1 Bandar Lampung. *Jurnal: JICE* Vol. 1 No.1 September 2019.
- Sari, A.K.P., & Wati, D.P. (2020). Penggunaan prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Mengembangkan Multimedia Tavigis Kurikulum 2013 bagi Guru Sekolah Dasar. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 2, Agustus 2020.
- Subekti, A. S., & Rumanti, M. R. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar di Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol 5 No (4).
- Wena, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.